

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tanggapan mahasiswa terhadap pelayanan pada pelaksanaan pembelajaran praktik pemesinan kompleks di bengkel pemesinan JPTM FT UNY berada dalam kategori sudah memuaskan dengan persentasi sebesar 67,9% atau sebanyak 19 mahasiswa. Kemudian hasil analisis dari tiap aspek menunjukkan bahwa pelayanan dosen dalam kategori sudah memuaskan, sedangkan pelayanan teknisi pada kategori cukup memuaskan.
2. Tanggapan mahasiswa terhadap kemampuan praktik pada pelaksanaan pembelajaran praktik pemesinan kompleks di bengkel pemesinan JPTM FT UNY berada dalam kategori sudah kompeten yaitu dengan persentasi sebesar 78,6% atau sebanyak 22 mahasiswa. Hasil analisis dari tiap aspek menunjukkan bahwa: 1) kemampuan praktik dari segi proses berada dalam kategori sudah kompeten, dan kemampuan praktik dari segi hasil dalam kategori sudah kompeten, dan 2) ada ketidaksesuaian antara isi mata kuliah pemesinan kompleks berdasarkan buku kurikulum edisi revisi 2016 dengan pelaksanaan pembelajaran praktik pemesinan kompleks, yaitu tidak adanya *job* proses membubut bentuk dengan alat bantu turret, dan proses membentuk bentuk (lubang, dan alur) menggunakan mesin EDM.

3. Tanggapan mahasiswa terhadap kelengkapan sarana dan prasarana pada pelaksanaan pembelajaran praktik pemesinan kompleks di bengkel pemesinan JPTM FT UNY berada dalam kategori cukup lengkap dengan persentasi sebesar 64,3% atau sebanyak 18 mahasiswa. Hasil analisis dari tiap aspek menunjukkan bahwa: 1) sarana praktik dalam kategori cukup lengkap, dan prasarana praktik dalam kategori sudah lengkap, dan 2) terdapat sarana praktik yang belum mendukung terkait isi mata kuliah pemesinan kompleks berdasarkan buku kurikulum edisi revisi 2016 dengan pelaksanaan pembelajaran praktik pemesinan kompleks, yaitu tidak adanya mesin bubut turret dan mesin EDM dengan kondisi baik.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian menunjukkan tanggapan mahasiswa terhadap pelayanan pada pembelajaran praktik pemesinan kompleks di bengkel JPTM FT UNY memuaskan yakni sebesar 67% dari 28 responden. Tetapi jika dilihat dari aspek pelayanan, pelayanan dosen sudah memuaskan yakni sebesar 78,6%, dan pelayanan teknisi cukup memuaskan (64,3%), maka dari itu perlu meningkatkan kualitas pelayanan teknisi terhadap mahasiswa agar pelayanan dari teknisi memuaskan bahkan sangat memuaskan.
2. Hasil penelitian menunjukkan tanggapan mahasiswa terhadap kemampuan praktik pada pembelajaran praktik pemesinan kompleks di bengkel JPTM FT UNY sudah kompeten yakni sebesar 78,6% atau sejumlah 22 responden. Tetapi berdasarkan observasi terdapat kompetensi yang tidak sesuai dengan buku kurikulum edisi

revisi tahun 2016 yaitu membubut dengan alat bantu turret, dan membuat bentuk (lubang, alur, dll). Karena itu, perlu ada perbaikan baik dari kurikulum ataupun isi mata kuliah dalam pembelajaran praktik pemesinan kompleks agar antara isi mata kuliah dengan kurikulum sesuai.

3. Sebanyak 64,3% dari 28 responden memiliki tanggapan cukup untuk kelengkapan sarpras pada pembelajaran pemesinan kompleks. Kemudian jika dilihat dari segi aspek, tanggapan mahasiswa terhadap aspek sarana praktik menunjukkan cukup lengkap (78,7%), sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap sarana praktik menunjukkan sudah lengkap (53,6%). Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan terhadap sarana praktik agar pelaksanaan pembelajaran praktik berjalan lancar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Teknisi diharapkan meningkatkan pelayanannya terhadap mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran pemesinan kompleks karena menurut hasil penelitian, pelayanan teknisi berada dalam kategori cukup memuaskan.
2. Mengingat berdasarkan observasi terdapat perbedaan isi mata kuliah pemesinan kompleks antara kurikulum jurusan pendidikan teknik mesin edisi revisi 2016 dengan pelaksanaan pembelajaran praktik pemesinan kompleks, maka sebaiknya perlu perbaikan baik dari segi kurikulum atau dilakukan peninjauan ulang ketika akan membuat silabus mata kuliah pemesinan kompleks.

3. Kelengkapan sarana praktik diharapkan dapat ditingkatkan lagi agar dapat menunjang mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran praktik pemesinan kompleks karena berdasarkan hasil penelitian, kelengkapan sarana praktik memperoleh kategori cukup lengkap.
4. Penelitian ini memberi informasi tentang tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran praktik pemesinan kompleks di bengkel pemesinan JPTM FT UNY. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, sebaiknya ditambahkan dengan pengumpulan data wawancara atau yang lainnya sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat.
5. Penelitian ini hanya dibatasi pada satu kelas saja yaitu kelas “T” konsentrasi pemesinan semester 6 angkatan tahun 2016 yang berjumlah 29 mahasiswa, sehingga jika responden ditambah kemungkinan data berubah akan tinggi.